

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA DAN
PRASARANA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
SISWA DI MA MU'ALLIMAT NU KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

Adiba 'Illiyun Nida

NIM: 1803036030

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MA Mu'allimat NU Kudus**
Nama : Adiba 'Illiyun Nida
NIM : 1803036030
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 14 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.I.P.
NIP. 198507272019031007

Sekretaris Sidang

Syaiful Bakhri, M.MSI
NIP. 198810302019031011

Penguji I

Baqiyatush Sholihah, S.Th.L., M.Si
NIP. 198606272016012901

Penguji II

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 197602262005011004



Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP. 199408042019032014

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adiba 'Illiyun Nida
Nim : 1803036030
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2023
Pembuat Pernyataan



Adiba 'Illiyun Nida
NIM: 1803036030

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 22 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah dengan:

Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Nama : Adiba 'Illiyun Nida

Nim : 1803036030

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Silviatul Hasanah M.Stat

NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MA MU'ALLIMAT NU KUDUS**

Penulis : Adiba 'Illiyun Nida

NIM : 1803036030

Suatu lembaga pendidikan dapat menyediakan berbagai fasilitas yang memadai termasuk sarana dan prasarana jika manajemen dalam lembaga pendidikan tersebut berfungsi dengan baik. Maju atau tidaknya suatu lembaga pendidikan juga dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung pendidikan yang menunjang kegiatan belajar siswa. Seluruh kegiatan yang dilakukan siswa perlu dukungan dari banyak pihak, terutama sekolah dengan fasilitasnya untuk menyediakan dan mengembangkan pendidikan yang layak untuk siswanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah MA Mu'allimat NU Kudus. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh positif pengelolaan sarana terhadap aktivitas belajar siswa dan terdapat pengaruh positif pengelolaan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa dan secara bersama terdapat pengaruh positif dari pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus secara simultan sebesar 59,63%. Sedangkan sisanya 40,37% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Implikasi dalam penelitian ini memberikan motivasi, semangat, dan perhatian MA Mu'allimat NU Kudus agar mampu mempertahankan dan lebih meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sehingga siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sarana, Prasarana, Aktivitas Belajar Siswa

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s\	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z\	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:	Bacaan Diftong:
a > = a panjang	au = او
i > = i panjang	ai = اي
u > = u panjang	iy = اي

MOTTO HIDUP

Flows like water, don't worry

Love yourself, just be yourself

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta dan seisinya. Sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia sampai di hari pembalasan. Alhamdulillah atas segala pertolongan dan izin-Nya peneliti telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di MA Mu’allimat NU Kudus” dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang terlibat untuk membantu serta mendukung selesainya skripsi ini. oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Fatkuroji, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Bapak Agus Khunaifi, M. Ag.
4. Wali dosen, Prof. Dr. H. Mustaqim, M. Pd. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan.

5. Dosen pembimbing, Ibu Silviatul Hasanah, M. Stat, yang bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen penguji, Ibu Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si., Bapak Agus Khunaifi, M.Ag., Bapak Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP., Bapak Syaiful Bakhri, M.MSI. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan ilmu untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan selama ini.
8. Kepala MA Mu'allimat NU Kudus, Ibu Noor Uswaty, S.E., Waka Sarpras/Pemb. Dakwah, Bapak Abdul Malik, M. Pd, yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di MA Mu'allimat NU Kudus.
9. Orang tua tercinta Bapak Puryoto Mundzir, dan Ibu Alfi Sa'adah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kiki Intan Widyasari, Isti Fahma Noor 'Alaina, Nadiya Eka F.A.L., Zahrotul Mu'anisus S., yang telah menemani, memberikan dukungan dan semangat, dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

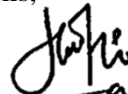
12. Taylor Swift, Seventeen, EXO, The Boyz, NCT, terutama Na Jaemin, yang telah menemani, memotivasi, dan menginspirasi dengan karya dan musiknya.
13. Al-Mubarak, An-Nida, Ahabul Musthofa, Azzahir, yang telah menemani dengan lantunan sholawat.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
15. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada di titik ini.

Harapan dan doa penulis semoga semua kebaikan, keikhlasan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini dibalas dengan balasan kebaikan berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis.

Semarang, 22 Juni 2023

Penulis,



Adiba Illiyun Nida

NIM: 1803036030

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengelolaan	10
2. Sarana dan Prasarana.....	11
3. Aktivitas Belajar.....	21
B. Kajian Pustaka Relevan.....	26
C. Rumusan Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	50
A. Deskripsi Data	50
1. Sejarah Madrasah	50
2. Profil Madrasah	52
3. Visi dan Misi	53
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MA Mu'allimat NU Kudus	54
B. Analisis Data	57
1. Hasil Uji Kualitas Data	57
2. Uji Asumsi Klasik	62
3. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4. Uji Hipotesis	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Pengelolaan Sarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa	74
2. Pengaruh Pengelolaan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa	75
3. Pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana secara bersama- sama terhadap aktivitas belajar siswa	75
D. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	37
Tabel 4. 1 Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Sarana (X1).....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Prasarana (X2).....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Aktivitas Belajar Siswa (Y).....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser.....	66
Tabel 4. 9 Uji Statistik F	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	70
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R2)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Riset	86
Lampiran 2: Sarana dan Prasarana Madrasah	87
Lampiran 3: Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	96
Lampiran 4: Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 5: Skor Kuesioner	107
Lampiran 6: Hasil Output Minitab Uji Validitas.....	117
Lampiran 7: Hasil Output Minitab Uji Reliabilitas	126
Lampiran 8: Hasil Output Minitab Uji Normalitas	126
Lampiran 9: Hasil Output Minitab Uji Multikolinearitas.....	127
Lampiran 10: Hasil Output Minitab Uji Autokorelasi Durbin-Watson	127
Lampiran 11: Hasil Output Minitab Uji Heteroskedastisitas	127
Lampiran 12: Hasil Output Minitab Regresi Linear Berganda	127
Lampiran 13: Hasil Output Minitab Uji F.....	128
Lampiran 14: Hasil Output Minitab Uji t.....	128
Lampiran 15: Hasil Output Minitab Koefisien Determinasi R^2	128
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menjadi satu syarat untuk manusia melangkah lebih jauh. Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Esensi pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia menjadi lebih baik sebagai individu dan makhluk sosial. Proses dalam Pendidikan sangat penting untuk manusia belajar menjadi berkualitas, memiliki daya saing tinggi, dan memiliki akhlak dan moral yang baik.

Pendidikan menjadi perihal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

pada sejauh apa kualitas pendidikan bangsa tersebut. Dengan kata lain, jika pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan unggul lahir batin maka secara otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi, maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 kemudian muncul Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya dilakukan perubahan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 disebutkan lingkup standar pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam dunia pendidikan perlu adanya dukungan dari berbagai faktor, salah satu faktor yang mendukung kualitas pendidikan ialah sarana dan prasarana. Faktor sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang sangat penting. Karena sarana prasarana merupakan bagian yang sangat menunjang proses pembelajaran dan bisa dikatakan baik tidaknya sekolah dilihat dari sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola berbagai faktor penunjang pendidikan. Bukan hanya pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sarana prasarana sekolah sesuai dengan prinsip pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tanggung jawab, dan kekohesifan sesuai peraturan perundangan setiap satuan pendidikan yang berlaku. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, perawatan, penghapusan, dan pengendalian.²

Sarana dan prasarana Pendidikan bukanlah hal yang sama, sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Demikian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.³

Pentingnya satuan pendidikan untuk memperhatikan kualitas sarana dan prasarana pendidikan karena akan berdampak

² Djoko Sambodo, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah (MPKKS-SAR)*, Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah, 2019, hlm. 1.

³ Irjus indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 10.

dengan kepuasan siswa, prestasi siswa dan kemajuan satuan pendidikan sehingga dapat dikatakan pendidikan itu mempunyai layanan yang baik dan bermutu. Selain itu penggunaan fasilitas pendidikan harus dimaksimalkan secara baik dan sesuai tujuan agar bisa dimanfaatkan lebih lama penggunaan fasilitas pendidikan tersebut untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan menjadi tolak ukur kualitas sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup pesat.

Seperti yang telah tertera dalam kitab suci Al-Qur'an yaitu memetakan konsep bangunan pembagian kerja dalam menyusun infrastruktur menjadi efektif dan tepat sasaran sehingga implementasinya sesuai dengan nilainya, dalam surat An-Nahl (16) ayat 68-69, yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ۚ ٦٨

Artinya: Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia.

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Artinya: Kemudian, makanlah (wahai lebah) dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan-jalan Tuhanmu yang

telah dimudahkan (bagimu).” Dari perutnya itu keluar minuman (madu) yang beraneka warnanya. Di dalamnya terdapat obat bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

Sarana dan prasarana pada satuan pendidikan perlu dianalisis sesuai peraturan yang berlaku. Kemampuan menganalisis diawali dengan memahami konsep sarana dan prasarana pendidikan. Konsep sarana dan prasarana pendidikan akan membantu proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, dan pelaporan.⁴

Suatu lembaga pendidikan dapat menyediakan berbagai fasilitas yang memadai termasuk sarana dan prasarana jika manajemen dalam lembaga pendidikan tersebut berfungsi dengan baik. Maju atau tidaknya suatu lembaga pendidikan juga dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung pendidikan yang menunjang kegiatan belajar siswa. Seluruh kegiatan yang dilakukan siswa perlu dukungan dari banyak pihak, terutama sekolah dengan fasilitasnya untuk

⁴ Djoko Sambodo, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah (MPKKS-SAR)*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), hlm. 8.

menyediakan dan mengembangkan pendidikan yang layak untuk siswanya.

Lembaga pendidikan berusaha agar dapat menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kemajuan pendidikan yang ada. Sekolah yang tidak hanya fokus untuk memberikan ilmu umum tetapi juga ilmu agama berusaha untuk mengelola sarana dan prasarana sebaik mungkin agar bisa memberikan hasil yang baik juga. MA Mu'allimat NU Kudus dipilih sebagai objek penelitian karena dalam perencanaan serta pengadaan sarana dan prasarana sekolah melakukan analisis kebutuhan dan juga sekolah memiliki kesiapan daftar anggaran yang dibutuhkan sekolah. MA Mu'allimat NU Kudus juga melakukan pemeliharaan rutin dan juga memiliki program pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala dengan pengecekan, pencegahan, sampai dengan perbaikan. Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada dengan baik dengan cara yang baik dengan adanya perencanaan pengadaan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap terjaga kondisinya dan fungsinya dengan baik serta adanya inventarisasi kesesuaian barang yang ada dengan daftar barang yang ada di sekolah tersebut serta kondisi sarana dan prasarana di sekolah.

Dari sekian banyaknya sekolah yang ada, fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh MA Mu'allimat NU Kudus untuk menunjang proses belajar mengajar dengan tiga rombongan

kelas pada setiap jurusan pada setiap angkatan, adanya ruang kelas yang memadai sehingga membantu siswa untuk belajar. Adanya ruang perpustakaan dan ruang laboratorium yang membantu siswa dalam belajar. Serta musala untuk tempat beribadah dan kegiatan praktik belajar agama. MA Mu'allimat NU Kudus memiliki tiga lantai 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang pimpinan, terdapat koperasi dan kantin serta lorong/koridor untuk penghubung antar ruangan yang dilengkapi *CCTV* untuk memantau. Pada setiap ruang kelas tersedia *smart tv*, papan tulis, lemari penyimpanan, pojok baca, rak sepatu, peta dunia pada kelas IPS, dan tabel periodik pada kelas IPA. Aktivitas belajar siswa diantaranya kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan belajar mengajar di luar kelas, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan praktikum, aktivitas siswa dalam berinteraksi dengan guru, aktivitas siswa dalam berinteraksi dengan siswa lainnya.

Dari beberapa fasilitas yang ada, permasalahan yang dialami, masih banyak, begitu pula keunggulan yang ada dari semua unsur sekolah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh para pengguna jasa pendidikan, serta banyaknya aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, maka peneliti merasa perlu menganalisis sejauh mana pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII di MA Mu'allimat NU Kudus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah pengelolaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII di MA Mu'allimat NU Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pendidikan, Adapun manfaat yang dapat dilihat dalam penelitian ini baik secara teori maupun secara praktis.

a. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan mampu membantu perkembangan ilmu pendidikan sarana dan prasarana pendidikan dan memberikan informasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

b. Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan serta menambah pengalaman tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan khususnya bagi pengelola dan penyedia pendidikan dan juga siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata Kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pada dasarnya pengelolaan dan manajemen memiliki makna yang sama.

Pengelolaan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, perawatan, penghapusan, dan pengendalian.⁵ Pengelolaan didukung oleh pihak internal dan juga pihak eksternal yang menjadi penunjang segala aspek pengelolaan, pihak internal dalam pendidikan seperti pihak sekolah dan pihak eksternal seperti orang tua murid dan pemerintah. Pengelolaan terlaksana dengan baik apabila kedua

⁵ Djoko Sambodo, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah (MPKKS-SAR)*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019) hlm. 1.

faktor tersebut dapat bekerja sama dalam menunjang terjadinya proses pengelolaan dengan baik.

2. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.⁶

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Sarana adalah semua benda atau barang yang berfungsi sebagai pendukung atau penunjang secara langsung pelaksanaan kegiatan dalam organisasi. Sarana dalam bidang pendidikan dapat berupa alat atau peralatan kantor, perabot dan media pendidikan. Alat kantor seperti komputer, mesin hitung, alat peraga, papan tulis, alat-alat tulis dan sebagainya. Perabot seperti kursi, meja, lemari, dan sebagainya, media pendidikan seperti alat peraga, papan tulis, alat-alat laboratorium, buku teks dan sumber-sumber belajar lainnya, seperti bahan habis pakai serta perlengkapan lainnya yang dipergunakan secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk

⁶ Barwani dan M.Arifi, *Manajemen Sarana dan Prasarana* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2014) hlm. 47.

menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁷

b. Pengertian Prasarana

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Prasarana pendidikan merupakan semua benda atau fasilitas yang mempermudah dan memperlancar proses pendidikan dan pengajaran, tetapi sifatnya tidak langsung seperti jalan, halaman, kebun, taman, dan gedung sekolah.⁸

c. Standar Sarana Prasarana

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran,

⁷ Syahril, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, 1 ed. (Padang: Sukabina Press, 2018). hlm. 8.

⁸ Ahmad Nurabadi, *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*, ed. Teguh Triwiyanto, 1 ed. (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014). hlm. 2.

termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁹

d. Klasifikasi Sarana dan Prasarana

1) Sarana

Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu, berdasarkan habis tidaknya, bergerak tidaknya pada saat digunakan, hubungannya dengan proses belajar mengajar.¹⁰

a) Jika ditinjau dari habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan yang tahan lama.

(1) Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, seperti kapur tulis, spidol, penghapus dan sapu. selain itu ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas

⁹ Ike Malaya Sinta, "Manajemen Sarana dan Prasarana," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019): 77–92.

¹⁰ Sri Minarti, *Manajemen sekolah* (Yogyakarta-ar-ruzz media, 2016) hlm.252.

karton. Sedangkan contoh sarana pendidikan yang berubah bentuk adalah bola lampu. Semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.

(2) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama, yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama, seperti bangku, kursi, komputer, dan peralatan olahraga.

b) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan.

(1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan¹¹ pemakaiannya, seperti lemari arsip, bangku, dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana saja.

¹¹ Sri Minarti, Manajemen sekolah (Yogyakarta-ar-ruzz media,2016) hlm.255.

(2) Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak, yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan, seperti tanah, bangunan, sumur, dan menara, serta saluran air dari PDAM/semua yang berkaitan dengan itu seperti pipanya, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

c) Ditinjau dari Hubungannya dengan Proses belajar dan mengajar.

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti kapur tulis, spidol (alat pelajaran), alat peraga, alat praktik, dan media/sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru/dosen dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari siap di kantor.

2) Prasarana

Adapun prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium.
- b) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, Seperti kantor, kantin, masjid/musala, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.¹²

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungannya dengan proses belajar mengajar, sarana pendidikan ada dua, yakni sarana pendidikan langsung dan tidak langsung. Sedangkan prasarana pendidikan juga terbagi menjadi dua, yaitu prasarana langsung dan tidak langsung. Pengelolaan sarana dan prasarana pada yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung ini adalah

¹² Sri Minarti, Manajemen sekolah (Yogyakarta-ar-ruzz media,2016) hlm.256.

untuk menyediakan dan memberdayakan sarana dan prasarana guna menunjang program pendidikan.

Dengan demikian manajemen sarana prasarana diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru maupun peserta didik untuk berada di sekolah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Apalagi masyarakat sekarang mempunyai kepercayaan yang kuat pada manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke suatu lembaga pendidikan didasari oleh asumsi bahwa sekolah memberikan keterampilan dasar. Orang yang telah bersekolah setidaknya-tidaknya pandai membaca, menulis, dan berhitung dalam setiap masyarakat modern. Selain itu, anak juga memperoleh sejumlah pengetahuan yang membekali anak dan memperluas pandangan dan pemahaman tentang masalah-masalah dunia.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan turut mendidik generasi muda agar hidup dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang cepat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, sekolah merupakan *agen of change*, yaitu sebagai

lembaga pendidikan yang menjadi wahana pengubah manusia menjadi paripurna.¹³ Artinya, sekolah mempunyai fungsi transformatif, setidaknya sekolah harus dapat mengikuti laju perkembangan agar bangsa tidak ketinggalan dalam kemampuan dan pengetahuan. Maka dari itu, masyarakat sekarang mempunyai anggapan bahwa seseorang harus berpendidikan untuk dapat mencapai kemajuan teknologi dan ekonomi.

Maka yang perlu diperhatikan pada lembaga pendidikan seperti sekolah adalah dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan sekolah guna menunjang pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini kaitannya dengan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Apakah dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat sebagai user pendidikan.¹⁴

e. Jenis Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

¹³ Sri Minarti, *Manajemen sekolah* (Yogyakarta-ar-ruzz media,2016), hlm.257.

¹⁴ Sri Minarti, *Manajemen sekolah* (Yogyakarta-ar-ruzz media,2016), hlm.258.

- a) Alat pelajaran, yaitu sarana pendidikan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Contoh: buku, alat tulis, alat dan bahan praktikum.

- b) Alat peraga, yaitu semua alat yang membantu proses pendidikan dan pengajaran yang dapat mempermudah dan dapat memberikan pengertian kepada siswa baik itu bersifat abstrak maupun konkret.

Contoh: gambar.

- c) Media pembelajaran, yaitu sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran. Media pembelajaran ada tiga jenis; audio, visual, audio visual.

Contoh: audio seperti *tape recorder*, radio, lab bahasa; visual seperti gambar, poster, kartun, bagan, grafik; audio visual seperti film, *movie*, *music video*, *vcd*.

- 2) Sedangkan prasarana ada berbagai macam, yaitu:

- a) Ruang kelas, yaitu tempat untuk pelajar dan pengajar melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

- b) Ruang perpustakaan, yaitu ruangan untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
- c) Ruang laboratorium, yaitu tempat praktik siswa untuk mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan serta tempat meneliti menggunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah tertentu.
- d) Ruang keterampilan, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan seni.
- e) Fasilitas olahraga, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan atau latihan olahraga.¹⁵

f. Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen sarana prasarana adalah pengelolaan terhadap seluruh perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan dengan efektif. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sarana pendidikan memiliki beberapa klasifikasi yang bisa dibedakan sebagai berikut: “Bangunan sekolah (tanah dan gedung) yang meliputi: halaman sekolah, ruang

¹⁵ Djoko Sambodo, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah (MPKKS-SAR)*. (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019) hlm. 9-10.

kelas, ruang guru, kantor ruang praktek, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, laboratorium, mushola, dan kamar kecil. Perabot sekolah yang meliputi: meja guru, meja murid, kursi, lemari, rak buku, sapu, dan kotak sampah”.¹⁶

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh siswa khususnya pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menerima segala materi yang disampaikan dengan aktif. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana cara guru atau pendidik untuk mengaktifkan siswanya dalam kelas.¹⁷

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru yang kompeten dan profesional akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga hasil

¹⁶ Ike Malaya Sinta, “Manajemen Sarana dan Prasarana.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019).

¹⁷ Muh Miftahurrazikin dan Andi Prastowo, “Analisis Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Digital Model Instructional Games Untuk SD/MI,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2021).

belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Guru merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun bukan berarti keberadaan unsur-unsur lain tidak begitu penting bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru membutuhkan layanan yang profesional di bidang sarana dan prasarana dalam menerapkan kemampuannya secara maksimal.

b. Faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor – faktor yang memengaruhi aktivitas belajar pada seseorang ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁸

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri individu itu sendiri yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan.

(1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari faktor Kesehatan dan tubuh. Kesehatan seseorang terutama Kesehatan seorang pelaku pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Proses belajar akan terganggu

¹⁸ Conny Semiawan, dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah* (Jakarta: PT Gramedia, 1984), hlm. 29.

apabila Kesehatan dan fisiknya sedang dalam keadaan tidak baik.

(2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi pembelajaran adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang; yang meliputi intelegensi, perahitian, motif, kesiapan, minat, bakat, dan kematangan.¹⁹

(3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan terdapat dua macam, yaitu faktor kelelahan jasmaniah (yang berhubungan dengan keadaan jasmaniah seseorang yakni fisik, seperti capek, pegal, pusing) dan faktor kelelahan rohaniah (yang berhubungan dengan psikis seseorang seperti stress).

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri.

(1) Faktor Keluarga

Pelajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga berupa cara orang tua mendidik, komunikasi antar anggota keluarga,

¹⁹ Slamet, *Belajar & Faktor yang Memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-59.

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dan perhatian orang tua, latar belakang keluarga.

(2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah ini mencakup lingkungan sekolah, metode pembelajaran, kurikulum, komunikasi antar warga sekolah, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa lainnya, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, keadaan Gedung, dan tugas rumah.

(3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat ini adalah faktor eksternal yang berpengaruh terhadap aktivitas serta hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena kegiatan pelajar dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

c. Jenis Aktivitas Belajar

Paul B. Diedrich membagi aktivitas belajar siswa menjadi 8, yaitu:²⁰

²⁰ Sumianto, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1446–1459.

- a) Aktivitas visual, seperti membaca, memperhatikan orang lain, demonstrasi, mengamati kegiatan yang dilakukan orang lain.
- b) Aktivitas lisan, seperti berdiskusi, memberi pertanyaan, memberi saran, memberi pendapat, mengemukakan fakta atau prinsip, wawancara.
- c) Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan presentasi.
- d) Aktivitas menulis, seperti menulis jawaban, menulis laporan, menulis hasil diskusi, menulis rangkuman, menulis kesimpulan, menulis jawaban.
- e) Aktivitas menggambar, seperti menggambar grafik, menggambar diagram, menggambar garis bilangan, menggambar ilustrasi.
- f) Aktivitas metrik, seperti melakukan percobaan, menemukan solusi.
- g) Aktivitas mental, seperti mengingat, memecahkan masalah, mengambil keputusan, memahami, menganalisis.
- h) Aktivitas emosional, seperti menaruh minat, berani, tenang, senang, bosan, gugup, antusias, semangat, peduli.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa di MA Mu'allimat NU Kudus banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, beberapa penelitian yang dijadikan referensi sebagai berikut:

1. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran dengan judul “Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Yang ditulis oleh Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang Sontani, pada penelitian ini menjelaskan mengenai peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Hal tersebut semakin kokoh dengan dukungan hasil korelasi yang menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat diartikan pula bahwa sarana prasarana memengaruhi secara kuat terhadap motivasi belajar. Sementara besaran pengaruhnya adalah 53%, dan sisanya sebesar 47% adalah reduksi berupa faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran berfungsi sebagai variabel determinan yang cukup berarti bagi motivasi belajar

siswa.²¹ Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel sarana dan prasarana sebagai variabel independen. Perbedaan pada penelitian ini adalah satu variabel dependen dan motivasi belajar siswa yang ada pada variabel dependen.

2. Penelitian oleh Siti Maryam, dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. Dalam penelitian tersebut pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2016. Dengan pengelolaan kelas berada dalam kategori sangat baik dan aktivitas belajar juga berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 37,5%. Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2016 berada dalam kategori Sangat baik dengan persentase 54%. Terdapat Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2016 dengan $t_{hit} = 7,991$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,145$ artinya nilai

²¹ Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang Sontani, “Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 63–70.

t_{hit} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan juga $p\text{-value} = 0,000 / 2 = 0 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan.²² Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian yaitu kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel pengelolaan kelas sebagai variabel independen.

3. Penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014”. Yang ditulis oleh Anang Yuliawan, pada penelitian ini sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri, besarnya pengaruh dapat dilihat dari koefisien regresi yaitu sebesar 0,694 kali terhadap peningkatan motivasi belajar siswa karena faktor sarana prasarana.²³ Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel sarana dan prasarana sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaan pada variabel

²² Sitti Maryam, Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2019).

²³ Anang Yuliawan, Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014, Naskah Publikasi Ilmiah (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

dependen yang digunakan ada dua yaitu variabel motivasi intrinsik dan variabel motivasi ekstrinsik.

4. Penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang”. Yang ditulis oleh Eka Yuli Indra Pratiwi, pada penelitian ini, Dari persamaan regresi dianalisis bahwa prestasi peserta didik jika tanpa adanya sarana dan prasarana belajar secara Bersama-sama maka prestasi peserta didik tidak akan meningkat apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel sarana belajar dan prasarana belajar maka akan meningkatkan variabel prestasi peserta didik sebesar satu satuan secara bersama-sama, yang berarti bahwa sarana dan prasarana belajar mempunyai pengaruh tetap kurang signifikan terhadap prestasi peserta didik. Selanjutnya berdasarkan perhitungan R square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi yang sedikit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi peserta didik di SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang masih sedikit dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar secara bersama-sama terhadap prestasi peserta didik di SMP Al-Azhar 29 BSB

Semarang.²⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah terdapat dua variabel independen yaitu variabel sarana belajar dan variabel prasarana belajar. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada variabel dependen yaitu prestasi peserta didik.

5. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam dengan judul “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Yang ditulis oleh Sinta Kartika, Husni, dan Saepul Millah, pada penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di SMK Al-Huda Turalak. Hal ini diperoleh dari analisis SPSS 20, dari analisis tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0.405 ini tergolong pada interpretasi sedang. Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Turalak. Kemudian korelasinya sebesar $r = 0,405$ atau sebesar 40.5%, dan angka tersebut terletak pada angka 0,410-0,60, berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu sedang. Sedangkan 59.5% minat siswa dipengaruhi oleh

²⁴ Eka Yuli Indra Pratiwi, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016)

faktor lain.²⁵ Persamaan dengan penelitian ini ada pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dua variabel yang digunakan, yaitu kualitas sarana dan prasarana sebagai variabel independen (variabel X) dan minat belajar siswa sebagai variabel dependen (variabel Y).

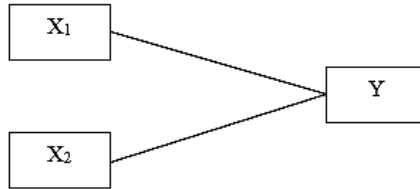
C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.²⁶

Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:

²⁵ Sinta Kartika, Husni, dan Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XIII; Bandung: Afabeta, 2011). hlm. 96.



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

X₁ : Variabel Pengelolaan Sarana

X₂ : Variabel Pengelolaan Prasarana

Y : Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan paradigma tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Ajaran 2022/2023.

Ha: Terdapat pengaruh positif Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Ajaran 2022/2023.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.²⁷ Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagian metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa.

²⁷ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 53.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Mu'allimat NU Kudus pada kelas XII yang terletak di Jalan K.H.A. Wahid Hasyim No. 4 Kabupaten Kudus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti.²⁸ Dalam pendapat lain menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi atau wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.²⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah para siswa di MA Mu'allimat NU Kudus kelas XII.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terhitung besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, seperti karena adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan juga tenaga, maka peneliti hanya

²⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). hlm. 113.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 80.

dapat menggunakan sampel yang diambil sebagian dari populasi. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian sampel itu juga dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel merupakan representatif atau mewakili dari populasi itu.³⁰ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *disproportionate stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis seperti sekolah yang memiliki beberapa kelas, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Apabila jumlah subjeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana; sempit luasnya wilayah pengamatan dari segi subjek; besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.³¹ Berdasarkan data yang diperoleh yaitu populasi sebanyak 242 peserta didik, maka penelitian ini dapat mengambil sampel dari populasi yang ada sebanyak 20% dari populasi yaitu 48 peserta didik sehingga dibulatkan menjadi sejumlah 50 peserta didik sebagai sampel.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 81.

³¹ J Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Pertama)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013). hlm. 58.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel merupakan konsep yang menunjukkan gejala yang bervariasi, gejala-gejala yang dijadikan bervariasi menurut tingkatan atau besar kecilnya. Variabel penelitian adalah objek yang menjadi sasaran penelitian yang terdiri dari bagian atau aspek.³² Pada penelitian ini variabel yang dipakai adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ada tiga variabel:

a. Variabel pertama (X_1)

Variabel independen atau yang memengaruhi dalam penelitian ini yaitu pengelolaan sarana

b. Variabel kedua (X_2)

Variabel independen atau yang memengaruhi dalam penelitian ini yaitu pengelolaan prasarana

c. Variabel (Y)

Variabel dependen atau yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa

³² Nursalam, *Statistika Pendidikan ...* hlm. 22.

2. Indikator penelitian dalam angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Pengelolaan Sarana (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Perabot 2. Pengelolaan Peralatan 3. Pengelolaan Media Pendidikan 4. Pengelolaan Perlengkapan Lain
Pengelolaan Prasarana (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Lahan 2. Pengelolaan Gedung
Aktivitas Belajar Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Visual 2. Kegiatan Lisan 3. Kegiatan Mendengarkan 4. Kegiatan Menulis 5. Kegiatan Menggambar 6. Kegiatan Metrik 7. Kegiatan Mental 8. Kegiatan Emosional

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³³ Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana serta aktivitas belajar siswa.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.³⁴ Peneliti memberikan angket atau kuesioner kepada 50 peserta didik untuk diisi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file

³³ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet IV; Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013). hlm. 26.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet XIX; Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 142

dokumen, serta data yang relevan dengan penelitian.³⁵ Peneliti mengumpulkan dokumen untuk keperluan penelitian seperti dokumen pengelolaan sarana dan prasarana, serta dokumentasi berupa foto kondisi sarana dan prasarana, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan:

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas

Menurut Siregar, Validasi merupakan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan menurut Muhidin dan Abdurrahman mengemukakan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat yang akan diukur. Jika r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.³⁶ Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya

³⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 58.

³⁶ Imron, “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”, *Indonesian Journal ON Software Engineering*, Vol.5 No.1 (2019). hlm. 22

suatu item pertanyaan.³⁷ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut³⁸:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} - \{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana:

R hitung : Koefisien korelasi
n : Jumlah responden
x : Jumlah skor item
y : Jumlah skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran tersebut konsisten. Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang dilakukan untuk mengetahui konsisten atau tidak instrumen tersebut sebagai alat ukur, sehingga hasil dapat

³⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). hlm. 3.

³⁸ Nining Suryani, "Pengaruh Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Dengan Metode Regresi Linier (Studi Kasus SMP PGRI Cibinong)," *Jurnal Informatika Dan Bisnis* 6, no. 1 (2017): 49.

dipercaya.³⁹ Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran).⁴⁰

Untuk menguji reliabilitas instrumen rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha sebagai berikut⁴¹:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Dimana:

α : Koefisien Cronbach Alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor item

S_x^2 : Varian skor uji seluruh item k

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila semakin tinggi tingkat reliabel suatu alat ukur, maka semakin stabil pula alat pengukuran tersebut. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini

³⁹ Imron, "Analisa Pengaruh... hlm. 22

⁴⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi 3 (Yogyakarta: Erlangga, 2003). hlm. 175.

⁴¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2015). hlm. 470.

adalah menggunakan rumus koefisiensi Cronbach Alpha, yaitu⁴²:

- 1) Apabila hasil koefisien Alpha $>$ Taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner reliabel.
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha $<$ Taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris dalam modus, mean, median berada di pusat. Uji normalitas biasa digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas juga biasanya digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.⁴³

⁴² Ratih Andalusi, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Instrumen Penunjang Laboratorium (Studi Kasus Pada PT. Laborindo Sarana Jakarta)” *Jurnal Madani* Vol.1 No.2 (2018), hlm.311.

⁴³ Nuryadi,dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 79.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria sebagai berikut⁴⁴:

- 1) Nilai P-Value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Nilai P-Value $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang mungkin ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik biasanya terjadi korelasi antara variabel independen.⁴⁵ Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), apabila nilai VIF masih kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi.⁴⁶

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang

⁴⁴ Singgih Santoso, *Statistika Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 46.

⁴⁵ Laura Amelya, “Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta DiKota Pekanbaru”, *JOM Fekon*, Vol.4 No. (2017), hlm.344.

⁴⁶ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 97.

berurutan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.⁴⁷ Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (*DW test*).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas.⁴⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel

⁴⁷ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 30.

⁴⁸ Imron, “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”, *Indonesian Journal ON Software Engineering*, Vol.5 No.1 (2019), hlm. 23.

terikat (dependen) dengan lebih dari satu variabel bebas (independen).⁴⁹ Model umum persamaan regresi adalah⁵⁰:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u$$

Dimana:

Y : Variabel dependen atau regressand

X₁ dan X₂ : Variabel independen atau variabel eksplanatori

α : Perpotongan dari Variabel Y

β : Koefisien regresi

u : Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵¹ Pengujian pengaruh secara bersama variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan hipotesis sebagai berikut:

⁴⁹ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 95.

⁵⁰ I Made dan Rahmat, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS* (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 146.

⁵¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, ed. 4, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm. 245.

H_0 = Pengelolaan sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

H_a = Pengelolaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Rumus Uji F:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan:

F : Koefisien Fhitung

R² : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel penjelas

n : Jumlah observasi

Uji F ini dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil model regresi tersebut. Dengan kriteria pengujian:

1. Jika P-Value > 0,05, maka H_0 diterima. Artinya pengelolaan sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Jika P-Value < 0,05, maka H_a diterima. Artinya pengelolaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyastama, Uji t atau uji parsial biasanya digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen atau biasa dapat digunakan untuk menguji hipotesis pada masing-masing variabel.⁵²

Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Pengelolaan sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

H_a = Pengelolaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{se (bi)}$$

Keterangan:

bi : nilai konstanta

⁵² Imron, “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”, *Indonesian Journal ON Software Engineering*, Vol.5 No.1 (2019). hlm. 23

se : *standard error*

Kriteria pengambilan keputusan probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

1. Jika P-value $> 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya pengelolaan sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Jika P-value $< 0,05$, maka H_a diterima. Artinya pengelolaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variasi (naik/turun) variabel (Y). Dengan kata lain, variabel dapat dijelaskan oleh variabel C sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.⁵³ Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui

⁵³ Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang", *Indonesian Journal ON Software Engineering*, Vol.5 No.1 (2019). hlm.23

adjusted R²square karena variabel dalam penelitian ini lebih dari satu.

Rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{(\beta_1 \sum X_1 Y) + (\beta_1 \sum X_1 Y) + (\beta_1 \sum X_1 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi

β : Koefisien variabel independen

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan observasi, pengumpulan data melalui angket, dan dokumentasi pada sarana, prasarana, dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dapat dideskripsikan

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Aliyah Muallimat Nahdlotul Ulama Kudus didirikan pada tahun 1955., tepatnya tanggal 20 Agustus 1955, berdirinya madrasah ini adalah sebagai respons terhadap perkembangan dan dinamika kehidupan, khususnya yang menyangkut masalah perempuan. Menurut tradisi kuno Kudus Kulon, perempuan ditempatkan pada posisi yang kurang menguntungkan yakni sebagai *konco wingking* sehingga oleh karenanya di Kudus ada istilah wanita pingitan.

Melihat fenomena ini timbullah ide dari kalangan ulama' Kiai dan Tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bapak Masyhud (Ketua NU cabang Kudus dan ketua DPRD Kab. Kudus) untuk mengangkat harkat kehidupan wanita dalam ikut berkhidmat pada agama, masyarakat dan negara. Maka atas dasar inisiatif para Ulama' dan kiai didirikanlah madrasah yang khusus menerima murid

perempuan. Ide ini mendapat respons positif dari kalangan perempuan, sehingga seorang dermawan sekaligus tokoh wanita Ibu Suhartini binti Masyhud mewakafkan sebidang tanah seluas 1.267 M2 dan tercatat dalam akta wakaf No: W.2/II/01/83 tanggal 29 Januari 1983.

Dalam perjalanan selanjutnya Madrasah Aliyah Mu'allimat Nahdlotul Ulama Kudus mengalami perkembangan yang sangat menggembirakan, bahkan menjadi pilihan utama bagi perempuan Kudus, khususnya mereka yang berekonomi menengah keatas, bahkan mengalahkan sekolah umum yang ada di Kudus. Pada tahap berikutnya tepatnya tanggal 07 Juli 1980, Madrasah Aliyah Mu'allimat Nahdlotul Ulama Kudus memperoleh status terdaftar pada Departemen Agama dengan piagam nomor WK/5.C/43/Pgm/1980.

Sejarah perjalanan Madrasah mengalami pasang surut khususnya mulai tahun 1980-an sampai pertengahan 1992, karena semakin banyaknya madrasah dan sekolah baru yang berdiri, disamping sistem pengelolaan yang kurang maksimal sehingga madrasah aliyah Mu'allimat NU Kudus kehilangan simpati dari masyarakat.

Melihat kondisi yang demikian, maka para Ulama dan Kiai NU Kudus mencoba membangun dan menumbuhkan kepercayaan kembali masyarakat kudus dan sekitarnya dengan membentuk Pengurus Madrasah

Aliyah Mu'allimat NU kudu periode 1980 – 2005. Tugas pertama yang dilakukan oleh pengurus adalah membenahi sistem pembelajaran dan merekrut para Ustad dan Kiai yang kharismatik antara lain KH. Ulil Albab, KH. Ma'ruf Irsyad, KH. Khoirozzad, KH. Moch Mansyur dan para kiai lain.

Tugas pokok berikutnya membangun sarana dan prasarana yang representatif untuk proses pembelajaran. Dalam waktu yang relatif singkat maka Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus segera bangkit dan mendapatkan kepercayaan kembali dari masyarakat Kudus. Bahkan pada tahun 1996 mendapatkan status Diakui dengan nomor piagam 312.231.19.02.138. Pada periode sekarang 2006 -2012 Pengurus MA Mu'allimat NU dipegang oleh Drs. H. Najib Hassan.

2. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MA Mu'allimat NU
- b. Alamat : JL. KHA. Wahid Hasyim No. 4
- c. Desa/Kelurahan : Demaan
- d. Kecamatan : Kota Kudus
- e. Kabupaten : Kudus
- f. Provinsi : Jawa Tengah
- g. Kode Pos : 59313
- h. NSM : 131233190005

- i. NPSN : 20363086
- j. Status Madrasah : Swasta
- k. Akreditasi : A

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus adalah "TERWUJUDNYA KADER AHLU AL-SUNNAH WA AL-JAMAAH YANG BERWAWASAN KEILMUAN DAN KEBANGSAAN"

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka perlu adanya langkah konkret di samping dukungan dari sumber daya yang diperlukan, oleh karena itu misi Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas kurikulum yang mampu merespons masyarakat terutama warga nahdliyin.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 3) Meningkatkan kualitas pembinaan kesiswaan
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan
- 5) Meningkatkan kualitas kerja sama

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MA Mu'allimat NU
Kudus

Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana di
MA Mu'allimat NU Kudus terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana

No	Kegiatan	Keterangan
1	Mengganti/Penambahan meubelair	Menambah meja kursi PD 40 set
2	Mengganti/ Penambahan	Menambah Power untuk Bel
3	Mengganti/ Penambahan	Menambah Sapu, Kemoceng, Lap Pel
4	Mereparasi peralatan elektronik	Memperbaiki Kipas Angin, Komputer
5	Penataan ruang kantor Kepala Madrasah	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
6	Penataan ruang kantor Wakil Kepala Madrasah	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
7	Penataan ruang kantor Dewan Guru	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
8	Penataan ruang kelas	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
9	Penataan ruang Lab. Komputer	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
10	Penataan ruang Lab. Bahasa	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
11	Penataan ruang Lab. IPA	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
12	Penataan ruang Perpustakaan	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
13	Penataan ruang UKS	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
14	Penataan ruang Bimbingan Konseling	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan

15	Penataan ruang OSIS	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
16	Penataan ruang Pramuka dan PMR	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
17	Penataan ruang Keterampilan dan Kesenian	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
18	Penataan ruang Musholla	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
19	Penataan ruang Toko dan Koperasi	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
20	Penataan ruang Kantin	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
21	Pengecekan Kamar Kecil/Toilet	Ceking inventaris, perawatan, dan penataan
22	Mengevaluasi ruang kantor Kamad	Membuat catatan tentang kondisi ruang kantor Kamad
23	Mengevaluasi ruang kantor wakamad	Membuat catatan tentang kondisi ruang Wakamad
24	Mengevaluasi ruang kantor Dewan Guru	Membuat catatan tentang kondisi ruang Dewan Guru
25	Mengevaluasi ruang Kelas	Membuat catatan tentang kondisi ruang Kelas
26	Mengevaluasi ruang Lab. Komputer	Membuat catatan tentang kondisi ruang Lab. Komputer
27	Mengevaluasi ruang Lab. Bahasa	Membuat catatan tentang kondisi ruang Lab. Bahasa
28	Mengevaluasi ruang Lab. IPA	Membuat catatan tentang kondisi ruang Lab. IPA
29	Mengevaluasi ruang Perpustakaan	Membuat catatan tentang kondisi ruang Perpustakaan
30	Mengevaluasi ruang UKS	Membuat catatan tentang kondisi ruang UKS
31	Mengevaluasi ruang BK	Membuat catatan tentang kondisi ruang BK
32	Mengevaluasi ruang OSIS	Membuat catatan tentang kondisi ruang OSIS

33	Mengevaluasi ruang Pramuka dan PMR	Membuat catatan tentang kondisi ruang Pramuka dan PMR
34	Mengevaluasi ruang Keterampilan dan Kesenian	Membuat catatan tentang kondisi ruang Keterampilan dan Kesenian
35	Mengevaluasi Musholla	Membuat catatan tentang kondisi ruang Musholla
36	Mengevaluasi ruang Toko dan Koperasi	Membuat catatan tentang kondisi ruang Toko dan Koperasi
37	Mengevaluasi ruang Kantin	Membuat catatan tentang kondisi ruang Kantin
38	Mengevaluasi Kamar Kecil/Toilet	Membuat catatan tentang kondisi ruang Kamar Kecil/Toilet
39	Perawatan meubelair	Membersihkan meubelair dari debu, tipe-X dll
40	Perawatan alat elektronik	Membongkar pasang guna membersihkan kotoran yang menempel pada peralatan elektronik
41	Perawatan perlengkapan kebersihan	Mencuci perlengkapan kebersihan
42	Pendataan inventaris	Mendata inventaris madrasah
43	Evaluasi Akhir Tahun	Laporan evaluasi akhir tahun pelajaran

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya item pernyataan.⁵⁴ Uji validitas diukur dengan nilai r tabel yang didapat dari $n - 2 = 50 - 2 = 48$, tingkat signifikansi 5%, maka didapat r tabel 0,2787. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item tidak valid, dan jika r hitung $>$ r tabel maka item valid.

Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

1) Pengelolaan Sarana

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas X1

Item	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,672	VALID
X1.2	0,729	VALID
X1.3	0,524	VALID
X1.4	0,536	VALID
X1.5	0,687	VALID

⁵⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). hlm. 3.

X1.6	0,632	VALID
X1.7	0,453	VALID
X1.8	0,714	VALID
X1.9	0,544	VALID
X1.10	0,687	VALID
X1.11	0,723	VALID
X1.12	0,498	VALID
X1.13	0,528	VALID
X1.14	0,460	VALID
X1.15	0,624	VALID
X1.16	0,680	VALID
X1.17	0,673	VALID
X1.18	0,681	VALID
X1.19	0,547	VALID
X1.20	0,733	VALID
X1.21	0,610	VALID

2) Pengelolaan Prasarana

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas X2

Item	R Hitung	Keterangan
X2.1	0,593	VALID
X2.2	0,703	VALID
X2.3	0,796	VALID

X2.4	0,735	VALID
X2.5	0,829	VALID
X2.6	0,637	VALID
X2.7	0,617	VALID
X2.8	0,602	VALID
X2.9	0,748	VALID
X2.10	0,715	VALID
X2.11	0,737	VALID
X2.12	0,703	VALID
X2.13	0,788	VALID
X2.14	0,844	VALID
X2.15	0,611	VALID
X2.16	0,737	VALID
X2.17	0,672	VALID

3) Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Y

Item	R Hitung	Keterangan
Y1	0,617	VALID
Y2	0,612	VALID
Y3	0,619	VALID
Y4	0,687	VALID
Y5	0,667	VALID

Y6	0,821	VALID
Y7	0,803	VALID
Y8	0,731	VALID
Y9	0,788	VALID
Y10	0,626	VALID
Y11	0,673	VALID
Y12	0,597	VALID
Y13	0,682	VALID
Y14	0,874	VALID
Y15	0,682	VALID
Y16	0,743	VALID
Y17	0,748	VALID
Y18	0,658	VALID
Y19	0,718	VALID
Y20	0,640	VALID
Y21	0,637	VALID
Y22	0,688	VALID
Y23	0,497	VALID
Y24	0,587	VALID
Y25	0,712	VALID
Y26	0,540	VALID
Y27	0,702	VALID
Y28	0,504	VALID
Y29	0,389	VALID

Y30	0,494	VALID
Y31	0,507	VALID
Y32	0,542	VALID
Y33	0,520	VALID
Y34	0,731	VALID

Sumber: Data diolah

Berdasarkan analisis dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yang memuat variabel pengelolaan sarana (X1), pengelolaan prasarana (X2), dan aktivitas belajar siswa (Y) menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didapatkan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka item pertanyaan kuesioner dapat diandalkan (*reliable*), apabila nilai Cronbach Alpha $<$ 0,60 maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).⁵⁵

⁵⁵ Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja,” *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58.

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan Minitab 19 terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
X1	0,9088	0,60	RELIABEL
X2	0,9337	0,60	RELIABEL
Y	0,9557	0,60	RELIABEL

Sumber: Data Diolah

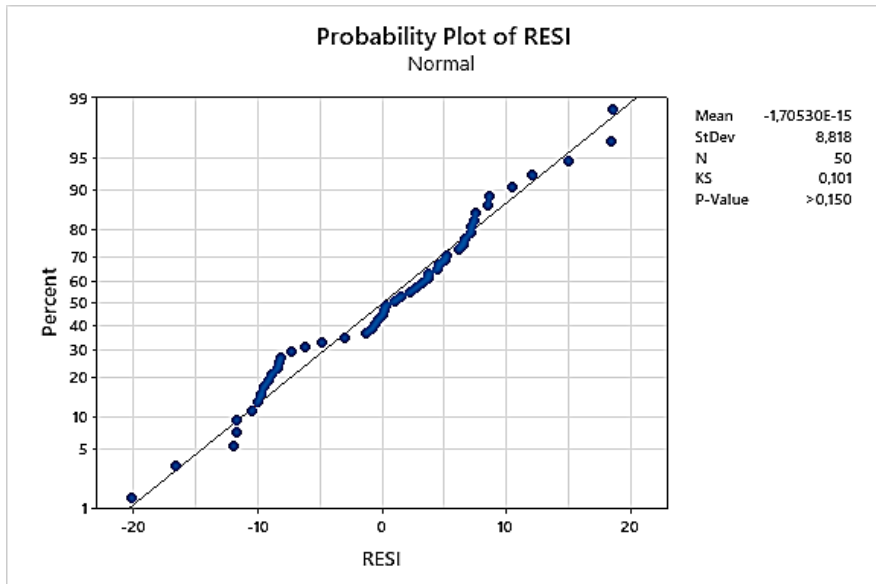
Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diketahui bahwa tingkat koefisien reliabilitas yaitu di antara 0,9088, 0,9337, dan 0,9557 angka itu dinyatakan bahwa seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Maka dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terdapat gangguan atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk pengukuran

yaitu Kolmogorov Smirnov yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal.⁵⁶ Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan Minitab 19:



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Sumber: Data Diolah

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai P-Value lebih besar dari 0,05 yakni 0,150 sehingga

⁵⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Skatistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, ed. Syarbani Saleh, 1 ed. (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). hlm. 166.

dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).⁵⁷ Pengambilan keputusan uji multikolinearitas mengacu pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada *output* Minitab di bawah angka 10 dan memiliki nilai positif. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Term	VIF
Constant	
X1	2,07
X2	2,07

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan nilai VIF X1 sebesar 2,07 dan X2 2,07 sehingga dapat diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini tidak terjadi asumsi multikolinearitas.

⁵⁷ Laura Amelya, “Pengaruh Komitmen Organisasional. Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta DiKota Pekanbaru”, *JOM Fekon*, Vol.4 No. (2017), hlm.344.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁵⁸ Dalam penelitian ini diuji dengan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Sehingga diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Durbin-Watson Statistic =	1,94817
------------------------------	---------

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,96175. Nilai tersebut jika dihitung dengan tabel Durbin-Watson untuk $n = 50$, $k = 3$, dengan $(\alpha) 0,05$, maka nilai $dU = 1,6739$ dan $dL = 1,4206$. Dari hasil pengolahan data di atas maka $dU < 1,94817 < 4 - dU$ dan didapat hasil $1,6793 < 1,94817 < 2,3261$ sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

⁵⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 30.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki fungsi untuk menguji sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan. Jika varian dari residual tetap maka tidak ada heteroskedastisitas.⁵⁹ Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan uji Glejser.

Dalam uji Glejser, dasar pengambilan keputusan untuk sebuah kesimpulan dapat dilihat apabila nilai P-Value $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan apabila P-Value $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser

Analysis of Variance					
Source	DF	SS	MS	F	P-Value
Regression	1	17,34	17,34	0,68	0,413
Error	48	1221,71	25,45		
Total	49	1239,05			

Sumber: Data Diolah

⁵⁹ Imron, “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”, *Indonesian Journal ON Software Engineering*, Vol.5 No.1 (2019), hlm. 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai P-Value $0,413 > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁶⁰ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (X) yang terdiri dari pengelolaan sarana (X1) dan pengelolaan prasarana (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu aktivitas belajar siswa dan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u \\ &= 65,0 + 0,361 X_1 + 0,786 X_2 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta pada regresi ini sebesar 65,0 bernilai positif yang berarti jika variabel pengelolaan sarana dan prasarana tidak terjadi perubahan (X1 dan X2) bernilai nol, maka nilai variabel aktivitas belajar

⁶⁰ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Skatistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). hlm. 265.

siswa adalah sebesar 65,0 data asumsi variabel lain konstan.

b. Pengelolaan Sarana terhadap aktivitas belajar siswa

Koefisien regresi pada variabel pengelolaan sarana (X1) sebesar 0,361 bernilai positif apabila variabel X1 bertambah sebesar satu-satuan, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat 0,361. Satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Pengelolaan Prasarana terhadap aktivitas belajar siswa

Koefisien regresi pada variabel pengelolaan prasarana (X2) sebesar 0,786 bernilai positif apabila variabel bertambah sebesar sebesar satu-satuan, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat 0,786. Satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila pengelolaan sarana dan prasarana ditingkatkan, maka aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f atau uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (pengelolaan sarana dan prasarana) memiliki

pengaruh positif terhadap variabel terikat (aktivitas belajar siswa).⁶¹

1) Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

H_a = Terdapat pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

2) Statistik Uji

Tabel 4. 9 Uji Statistik F

Analysis of Variance					
Source	DF	SS	MS	F	P-Value
Regression	2	6029	3014,28	37,18	0,000
Error	47	3810	81,07		
Total	49	9839			

Sumber: Data diolah

3) Kesimpulan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai P-Value 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan sarana dan variabel pengelolaan prasarana memiliki pengaruh positif terhadap variabel aktivitas belajar siswa.

⁶¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, ed. 4, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm. 245.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel pengelolaan sarana dan variabel pengelolaan prasarana secara individual dalam memengaruhi variabel aktivitas belajar siswa.⁶²

Dasar pengambilan keputusan pengambilan keputusan uji t yaitu:

1) Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Terdapat pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Statistik Uji

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Term	P-Value
Constant	0,000
X1	0,052
X2	0,000

Sumber: Data Diolah

⁶² Imron, “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”, *Indonesian Journal ON Software Engineering*, Vol.5 No.1 (2019). hlm. 23

3) Kesimpulan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel di atas variabel pengelolaan sarana diperoleh nilai P-Value X_1 0,052 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan sarana tidak berpengaruh positif terhadap variabel aktivitas belajar siswa.
- 2) Berdasarkan tabel di atas variabel pengelolaan prasarana diperoleh nilai P-Value X_2 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan prasarana berpengaruh positif terhadap variabel aktivitas belajar siswa.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dalam bentuk

persentase. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R²):

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary
R-sq(adj)
59,63%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas maka menunjukkan nilai Adjust R Square yang menerangkan bahwa pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa secara simultan sebesar 59,63%. Sedangkan sisanya 40,37% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MA Mu'allimat NU Kudus yaitu dengan menggunakan observasi, penyebaran angket (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 72 butir/item pernyataan instrumen angket yang diberikan kepada 50 responden, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis data. Maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan sarana dan prasarana belajar berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa.

Hal ini berarti hasil penelitian ini mendukung teori yang dijadikan kerangka dasar penelitian, sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sinta Kartika, Husni, dan Saepul Millah, yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, pada penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di SMK Al-Huda Turalak.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah tidak selalu sama. Hal tersebut tergantung pada tingkat sekolah, misal sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah lanjutan atas. Selain itu visi, misi, dan tujuan serta kebijakan masing-masing sekolah juga memengaruhi improvisasi sarana dan prasarana suatu sekolah. Dari penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Huda Turalak sebesar 40,5% sedangkan 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain.⁶³ Dalam ini dapat dilihat bahwa semakin baik sarana dan prasarana dalam pembelajaran juga menjadikan pengaruh baik bagi kualitas pendidikan dan siswa pada khususnya. Hal ini dapat dilihat bahwa semakin baik sarana dan prasarana dalam pembelajaran juga menjadikan pengaruh baik bagi kualitas pendidikan dan siswa pada khususnya.

⁶³ Sinta Kartika, Husni, dan Saepul Millah, “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113.

Berdasarkan pembahasan statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

1. Pengaruh Pengelolaan Sarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Pengelolaan sarana merupakan kegiatan pengelolaan terhadap sarana pendidikan yaitu pengelolaan terhadap fasilitas yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan perabot, pengelolaan peralatan, pengelolaan media pendidikan, dan pengelolaan perlengkapan lain.

Berdasarkan hasil olah data dari variabel independen yang pertama menyatakan variabel pengelolaan sarana tidak mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang dilakukan dimana dari variabel pengelolaan sarana diperoleh P-Value sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa pengelolaan sarana tidak berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus.

2. Pengaruh Pengelolaan Prasarana Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Pengelolaan prasarana merupakan kegiatan pengelolaan terhadap prasarana pendidikan yaitu pengelolaan terhadap fasilitas yang secara tidak langsung digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan lahan dan pengelolaan gedung.

Berdasarkan hasil olah data dari variabel independen yang kedua menyatakan variabel pengelolaan prasarana berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang dilakukan dimana variabel pengelolaan prasarana diperoleh P-Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa pengelolaan prasarana berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus.

3. Pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh siswa khususnya pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi

hasil belajar siswa. Pada penelitian ini indikator yang digunakan yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas metrik, dan aktivitas mental.

Berdasarkan hasil olah data dari kedua variabel independen yang menyatakan variabel pengelolaan sarana dan variabel pengelolaan prasarana bersama berpengaruh positif dan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang dilakukan dimana variabel pengelolaan sarana dan variabel pengelolaan prasarana diperoleh P-Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel pengelolaan sarana dan variabel pengelolaan prasarana memiliki pengaruh positif terhadap variabel aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus. Indikator dalam aktivitas belajar siswa yaitu

Selanjutnya berdasarkan perhitungan R Square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi sebesar 59,63%. Artinya bahwa pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus secara simultan sebesar 59,63%. Sedangkan sisanya 40,37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan MA Mu'allimat NU Kudus memberikan yang terbaik untuk menunjang proses pendidikan terutama aktivitas belajar siswa, hal ini telah dibuktikan oleh penelitian ini. Untuk itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan sudah baik dari mulai perencanaan hingga evaluasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang dialami baik dalam penggalan data penelitian ataupun proses pengolahan dan analisis data.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MA Mu'allimat NU Kudus, dengan populasi kelas XII peneliti hanya mengambil sampel 50 peserta didik dari keseluruhan jumlah populasi 242. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memungkinkan dapat diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat lain.
2. Peneliti juga hanya memfokuskan penelitian pada pengelolaan sarana dan prasarana belajar saja yang ada di MA Mu'allimat NU Kudus. Adanya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian lain dikarenakan adanya perbedaan sampel dan tempat penelitian serta faktor lain

yang memengaruhi aktivitas belajar di MA Mu'allimat NU Kudus.

3. Keterbatasan kemampuan peneliti baik dalam hal pengetahuan dan pemahaman yang dapat memengaruhi hasil dari penelitian ini. Peneliti selalu berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan arahan dari dosen pembimbing.

Hambatan serta keterbatasan dalam penelitian ini tidak menyurutkan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini hingga pada proses penulisan laporan dalam bentuk skripsi. Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kesuksesan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengelolaan sarana tidak berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa, berdasarkan tabel koefisien variabel pengelolaan sarana diperoleh P-Value sebesar 0,052 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Pengelolaan prasarana berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa, berdasarkan tabel koefisien variabel pengelolaan prasarana diperoleh P-Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima. Pengelolaan sarana dan prasarana secara bersama berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa, berdasarkan tabel hasil uji regresi yang dilakukan dimana variabel sarana dan variabel prasarana diperoleh P-Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima. Selanjutnya berdasarkan perhitungan R Square, diperoleh koefisien determinasi sebesar 59,63%. Artinya bahwa pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII MA Mu'allimat NU Kudus secara simultan sebesar 59,63%. Sedangkan sisanya 40,37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Penelitian di masa mendatang diharapkan menyajikan hasil penelitian yang baik dengan adanya beberapa masukan saran mengenai beberapa hal di antaranya:

1. Bagi Madrasah

Diharapkan pihak Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sarana prasarana belajar untuk menunjang serta mendukung aktivitas belajar siswa dan menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan untuk terus dilakukan penelitian secara lanjut dengan menggunakan variabel-variabel lainnya untuk pengembangan penelitian dan menambah referensi baru sebagai bahan perbandingan untuk referensi ilmu pengetahuan dan juga menambah wawasan yang baru untuk penelitian berikutnya.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, yang telah meridhoi dan memberikan kelancaran serta kesehatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya penulis menyadari bahwa hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan, akan tetapi keterbatasan

kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapat.

Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, Laura. 2017. “Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru”. *JOM Fekon*. Vol.4.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, ed. Syarbani Saleh, 1 ed. Medan: CV. Widya Puspita.
- Andalusi, Ratih. 2018. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Instrumen Penunjang Laboratorium (Studi Kasus Pada PT. Laborindo Sarana Jakarta)” *Jurnal Madani* Vol.1 No.2.
- Barwani dan M.Arfi. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Dimiyati, J. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Imron. 2019. “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”. *Indonesian Journal ON Software Engineering*. Vol.5 No.1.
- Imron. 2019. “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang”, *Indonesian Journal ON Software Engineering*. Vol.5 No.1.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.

- Jannah, Saniatu Nisail dan Uep Tatang Sontani. 2018. “Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1.
- Kartika, Sinta. Husni dan Saepul Millah. 2019. “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. ed. 4. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Yogyakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Robert. 2016. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Made, I dan Rahmat. 2018. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga.
- Maryam, Siti. 2019. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Miftahurrazikin, Muh dan Andi Prastowo. 2021. “Analisis Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Digital Model Instructional Games Untuk SD/MI,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6, no. 2.
- Minarti, Sri. 2016. *Manajemen sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Nurabadi, Ahmad. 2014. *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*, ed. Teguh Triwiyanto, 1 ed. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

- Nuryadi,dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Cet.1. Yogyakarta: Gramasurya.
- Pratiwi, Eka Yuli Indra. 2016. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Purwoto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistika Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Ridwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika* Cet.III. Bandung: Alfabeta.
- Sambodo, Djoko. 2019. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah (MPKKS-SAR)*, Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistika Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Semiawan, Conny dkk. 1984. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sinta, Ike Malaya. 2019. “Manajemen Sarana dan Prasarana,” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1.
- Siregar, Sofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual&SPSS* Cet IV. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slamet, Rokhmad dan Sri Wahyuningsih. 2022. “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja,” *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2.

- Slamet. 2010. *Belajar & Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cet. XIII. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet. XIV. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. XIX. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. VII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumianto. 2020. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4.
- Suryani, Nining. 2017. "Pengaruh Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Dengan Metode Regresi Linier (Studi Kasus SMP PGRI Cibinong)," *Jurnal Informatika Dan Bisnis* 6, no. 1.
- Syahril. 2018. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, 1 ed. Padang: Sukabina Press.
- Syahrudin dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3
- Yuliawan, Anang. 2014. Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014. *Naskah Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 1081/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2023 Semarang, 10 April 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Adiba 'Illyyun Nida
NIM : 1803036030

Yth.

Kepala MA Mu'allimat NU
di Kudus

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Adiba 'Illyyun Nida
NIM : 1803036030
Alamat : Panjunan Wetan, Kudus
Judul skripsi : Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap
Aktivitas Belajar Siswa

Pembimbing :

1. Silviatul Hasanah, M.Stat.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin
riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas
selama 7 hari, mulai tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan tanggal 8 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 2: Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio
1	Kursi siswa	1 buah/siswa
2	Meja siswa	1 buah/siswa
3	Kursi guru	1 buah/guru
4	Meja guru	1 buah/guru
5	Lemari	1 buah/ruang
6	Papan pajang	1 buah/ruang
7	Papan tulis	1 buah/ruang
8	Tempat sampah	1 buah/ruang
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
10	Jam dinding	1 buah/ruang
11	Socket listrik	1 buah/ruang

Tabel Sarana Ruang Perpustakaan

No	Jenis	Rasio
	<u>Buku</u>	
1	Buku teks pelajaran	1 buku/mata pelajaran/siswa, dan 2 buku/mata pelajaran/sekolah
2	Buku panduan guru	1 buku/mata pelajaran/guru ybs dan 1 buku/ mata pelajaran/sekolah
3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah
4	Buku referensi	20 judul/sekolah
5	Sumber belajar lain	20 judul/sekolah
	<u>Perabot</u>	

6	Rak buku	1 set/sekolah
7	Rak majalah	1 buah/sekolah
8	Rak surat kabar	1 buah/sekolah
9	Meja baca	15 buah/sekolah
10	Kursi baca	15 buah/sekolah
11	Kursi kerja	1 buah/petugas
12	Meja kerja/sirkulasi	1 buah/petugas
13	Lemari katalog	1 buah/sekolah
14	Lemari	1 buah/sekolah
15	Papan pengumuman	1 buah/sekolah
16	Meja multimedia	1 buah/sekolah
	<u>Media Pendidikan</u>	
17	Peralatan multimedia	1 set/sekolah
	<u>Perlengkapan Lain</u>	
18	Buku inventaris	1 buah/sekolah
19	Tempat sampah	1 buah/ruang
20	Soket listrik	1 buah/ruang
21	Jam dinding	1 buah/ruang

Tabel Sarana Laboratorium Kimia, Fisika, Biologi

No.	Jenis	Rasio
	<u>Perabot</u>	
1	Kursi	1 buah/siswa dan 1 buah/guru
2	Meja peserta didik	1 buah/7 siswa
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab
4	Meja persiapan	1 buah/lab
5	Lemari alat	1 buah/lab

6	Lemari bahan	1 buah/lab
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan
	<u>Peralatan Pendidikan Alat peraga :</u>	
8	Mistar	6 buah/lab
9	Jangka sorong	6 buah/lab
10	Timbangan	3 buah/lab
11	Stopwatch	6 buah/lab
12	Rol meter	1 buah /lab
13	Termometer 100 C	6 buah /lab
14	Gelas ukur	6 buah /lab
15	Massa logam	3 buah /lab
16	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	6 buah /lab
17	Batang magnet	6 buah/lab
18	Globe	1 buah /lab
19	Model tata surya	1 buah /lab
20	Garpu tala	6 buah/lab
21	Bidang miring	1 buah/lab
22	Dinamometer	6 buah/lab
23	Katrol tetap	2 buah/lab
24	Katrol bergerak	2 buah/lab
25	Balok kayu	3 macam/lab
26	Percobaan muai panjang	1 set/lab
27	Percobaan optik	1 set/lab
28	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab

29	Gelas kimia	30 buah/lab
30	Model molekul sederhana	6 set/lab
31	Pembakar spiritus	6 set/lab
32	Cawan penguapan	6 buah/lab
33	Kaki tiga	6 buah/lab
34	Plat tetes	6 buah/lab
35	Pipet tetes + karet	100 buah/lab
36	Mikroskop monokuler	6 buah/lab
37	Kaca pembesar	6 buah/lab
38	Poster genetika	1 buah/lab
39	Model kerangka manusia	1 buah/lab
40	Model tubuh manusia	1 buah/lab
41	Gambar/model pencernaan manusia	1 buah/lab
42	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab
43	Gambar/model sistem pernafasan manusia	1 buah/lab
44	Gambar/model jantung manusia	1 buah/lab
45	Gambar/model mata manusia	1 buah /lab
46	Gambar/model telinga manusia	1 buah /lab
47	Gambar/model tenggorokan manusia	1 buah /lab
48	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan
	<u>Media Pendidikan</u>	
49	Papan tulis	1 buah/lab

	<u>Perlengkapan lain</u>	
50	Soket listrik	9 buah/lab
51	Alat pemadam kebakaran	1 set/lab
52	Peralatan P3K	1 buah/lab
53	Tempat sampah	1 buah/lab
54	Jam dinding	1 buah/lab

Tabel Sarana Ruang Guru

No	Jenis	Rasio
1	Kursi kerja	1 buah/guru ditambah 1 buah/ 1 wakil kepala sekolah
2	Meja kerja	1 buah/guru
3	Lemari	1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama semua guru
4	Kursi tamu	1 set/ruang
5	Papan statistik	1 buah/ruang
6	Papan Pengumuman	1 buah/sekolah
7	Tempat Sampah	1 buah/ruang
8	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang
9	Jam dinding	1 buah/ruang

Tabel Sarana Ruang Tata Usaha

No	Jenis	Rasio
1	Kursi kerja	1 buah/petugas
2	Meja kerja	1 buah/petugas

3	Lemari	1 buah/ruang
4	Papan statistik	1 buah/ruang
5	Tempat sampah	1 buah/ruang
6	Mesin ketik/ komputer	1 buah/sekolah
7	Filing cabinet	1 buah/sekolah

Tabel Sarana Ruang Konseling

No	Jenis	Rasio
1	Meja kerja	1 buah/ruang
2	Kursi kerja	1 buah/ruang
3	Kursi tamu	2 buah/ruang
4	Lemari	1 buah/ruang
5	Papan kegiatan	1 buah/ruang

Tabel Sarana ruang UKS/M

No	Jenis	Rasio
1	Tempat tidur	1 set/ruang
2	Lemari	1 buah/ruang
3	Meja	1 buah/ruang
4	Kursi	2 buah/ruang
5	Catatan kesehatan siswa	1 set/ruang
6	Perlengkapan P3K	1 set/ruang
7	Tandu	1 buah/ruang
8	Selimut	1 buah/ruang

Tabel Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan

No	Jenis	Rasio
1	Meja	1 buah/ruang
2	Kursi	4 buah/ruang
3	Papan tulis	1 buah/ruang
4	Lemari	1 buah/ruang
5	Jam dinding	1 buah/ruang

Tabel Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban

No	Jenis	Rasio	Keterangan
1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Saluran berbentuk leher angsa
2	Tempat air	1 buah/ruang	Volume minimum 200 liter Berisi air bersih
3	Gayung	1 buah/ruang	
4	Gantungan pakaian	1 buah/ruang	
5	Tempat sampah	1 buah/ruang	

Tabel Sarana Gudang

No.	Jenis	Rasio
1	Lemari	1 buah/ruang
2	Rak	1 buah/ruang

Tabel Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No.	Jenis	Rasio
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah

2	Bendera	1 buah/sekolah
3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah
4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah
5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah

Tabel Prasarana

No	Nama/Jenis Bangunan	Jumlah
1	Kantor :	
	a. Kantor Kamad	1 buah/madr
	b. Kantor Wakamad	1 buah/madr
	c. Kantor TU	1 buah/madr
	d. Kantor Dewan Guru	1 buah/madr
	d. Ruang Tamu	3 buah/madr
2	Kelas :	
	a. Kelas X	6 kelas/madr
	b. Kelas XI	6 kelas/madr
	c. Kelas XII	6 kelas/madr
3	Laboratorium :	
	a. Laboratorium IPA	1 buah/madr
	b. Laboratorium Bahasa	1 buah/madr
	c. Laboratorium Komputer	1 buah/madr
4	Perpustakaan	1 buah/madr
5	Ruang U K S	1 buah/madr
6	Ruang Bimbingan Konseling	1 buah/madr
7	Ruang OSIS	1 buah/madr
8	Ruang Pramuka dan PMR	1 buah/madr
9	Ruang Keterampilan	1 buah/madr

10	Musholla	1 buah/madr
11	Toko dan Koperasi	1 buah/madr
12	Kantin	1 buah/madr
13	Kamar Kecil/Toilet	14 buah/madr
14	Taman	1 buah/madr
15	Lapangan Olahraga	1 buah/madr
16	Halaman Parkir	1 buah/madr
17	Tempat tinggal Penjaga Madrasah	1 buah/madr
18	Gudang	3 buah/madr

Lampiran 3: Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Komponen Variabel	Indikator		Sub Indikator		Item Soal
1	Pengelolaan Sarana	1.1	Pengelolaan Perabot	1.1.1	Meja peserta didik	1
				1.1.2	Kursi peserta didik	2
				1.1.3	Meja guru	3
				1.1.4	Kursi guru	4
				1.1.5	Lemari	5
				1.1.6	Kipas angin atau AC	6
				1.1.7	Pengeras suara	7
		1.2	Pengelolaan Peralatan	1.2.1	Alat peraga pendidikan	8
				1.2.2	Penggaris	9
				1.2.3	Spidol	10
				1.2.4	Tinta	11
				1.2.5	Penghapus	12
		1.3	Pengelolaan Media Pendidikan	1.3.1	Papan tulis	13
				1.3.2	LCD/TV	14
		1.4	Pengelolaan Perlengkapan Lain	1.4.1	Buku teks pelajaran	15
				1.4.2	Buku panduan pendidik	16
				1.4.4	Tempat sampah	17
				1.4.5	Tempat cuci tangan	18
				1.4.6	Jam dinding	19
				1.4.7	Kotak kontak	20
				1.4.8	Peralatan P3K	21

2	Pengelolaan Prasarana	2.1	Pengelolaan Lahan	2.1.1	Akses menuju sekolah	1
				2.1.2	Kenyamanan	2
				2.1.3	Tempat bermain/berolahraga	3
		2.2		2.2.1	Ruang kelas	4, 5
				2.2.2	Ruang perpustakaan	6

			Pengelolaan Gedung	2.2.3	Ruang laboratorium	7
				2.2.4	Ruang pimpinan	8
				2.2.5	Ruang guru	9
				2.2.6	Ruang tata usaha	10
				2.2.7	Tempat beribadah	11
				2.2.8	Ruang konseling	12
				2.2.9	Ruang UKS	13
				2.2.10	Ruang organisasi kesiswaan	14
				2.2.11	Jamban	15
				2.2.12	Gudang	16
				2.2.13	Ruang sirkulasi	17

3	Aktivitas Belajar Siswa	3.1	Kegiatan Visual	3.1.1	Membaca	1
				3.1.2	Memperhatikan orang lain	2
				3.1.3	Demonstrasi	3
		3.2	Kegiatan Lisan	3.2.1	Mengemukakan fakta atau prinsip	4
				3.2.2	Memberikan pertanyaan	5
				3.2.3	Diskusi	6
				3.2.4	Memberi saran atau pendapat	7
				3.2.5	Wawancara	8
		3.3	Kegiatan Mendengarkan	3.3.1	Mendengarkan penyaji	9, 10
				3.3.2	Mendengarkan percakapan	11
		3.4	Kegiatan Menulis	3.4.1	Menulis jawaban	12
				3.4.2	Menulis laporan	13
				3.4.3	Menulis hasil diskusi	14
				3.4.4	Menulis rangkuman atau kesimpulan	15
				3.4.5	Mengerjakan tes	16
		3.5		3.5.1	Membuat grafik	17
				3.5.2	Menggambar diagram	18

		Kegiatan Menggambar	3.5.3	Membuat ilustrasi	19
	3.6	Kegiatan Metrik	3.6.1	Melakukan percobaan	20
	3.6.2		Menemukan jawaban atau solusi	21	
	3.6.3		Berdiskusi	22	
	3.7	Kegiatan Mental	3.7.1	Mengingat	23
	3.7.2		Memecahkan masalah	24	
	3.7.3		Mengambil dan membuat keputusan	25	
	3.7.4		Menganalisis	26	
	3.7.5		Memahami	27	
	3.8	Kegiatan Emosional	3.8.1	Menaruh minat	28
	3.8.2		Bosan	29	
	3.8.3		Antusias	30	
	3.8.4		Gembira	31	
	3.8.5		Semangat	32	
	3.8.6		Peduli	33	
	3.8.7		Merasa berani	34	

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk Penilaian

Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Saudara (i).

Kriteri penilaian

- ✓ Skor 5 diberikan apabila Sangat Sesuai dengan pernyataan.
- ✓ Skor 4 diberikan apabila Sesuai dengan pernyataan.
- ✓ Skor 3 diberikan apabila Kurang Sesuai dengan pernyataan.
- ✓ Skor 2 diberikan apabila Tidak Sesuai dengan pernyataan.
- ✓ Skor 1 diberikan apabila Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan.

Pengelolaan Sarana Belajar

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Perabot						
1.	Meja di dalam kelas nyaman guna menunjang proses pembelajaran					
2.	Kursi di dalam kelas nyaman guna menunjang proses pembelajaran					
3.	Tersedia meja untuk guru dalam keadaan baik dan nyaman digunakan					

4.	Tersedia kursi untuk guru dalam keadaan baik dan nyaman digunakan					
5.	Tersedia lemari di dalam kelas untuk menyimpan perlengkapan kelas					
6.	Tersedia kipas angin atau AC di kelas guna menunjang proses pembelajaran					
7.	Adanya pengeras suara di dalam kelas					
Peralatan						
8.	Tersedia alat peraga pembelajaran di kelas guna menunjang proses pembelajaran					
9.	Adanya penggaris di kelas guna menunjang proses pembelajaran					
10.	Tersedia spidol untuk mempermudah penyampaian materi					
11.	Tersedia tinta untuk pengisian ulang spidol					
12.	Tersedia penghapus untuk mempermudah penyampaian materi					
Media Pendidikan						
13.	Adanya papan tulis di setiap kelas untuk kegiatan pembelajaran dan dapat terlihat dengan jelas					

14.	Terdapat LCD atau TV untuk menunjang proses pembelajaran					
Perlengkapan Lain						
15.	Tersedia buku teks pelajaran untuk menunjang proses pembelajaran					
16.	Tersedia buku panduan guru untuk menunjang proses pembelajaran					
17.	Adanya tempat sampah di sekitar kelas yang dapat menampung cukup banyak sampah					
18.	Adanya tempat cuci tangan di sekitar kelas					
19.	Adanya jam dinding di setiap kelas					
20.	Terdapat kotak kontak yang dapat mengalirkan listrik dengan baik dan lancer					
21.	Tersedia peralatan P3K di setiap kelas					

Pengelolaan Prasarana Belajar

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Lahan						
1.	Akses menuju sekolah dapat dijangkau dan letaknya strategis dan					

	memudahkan siswa berangkat ke sekolah					
2.	Lahan yang ditempati merupakan lingkungan yang nyaman					
3.	Terdapat tempat bermain atau berolahraga sebagai area bermain, berolahraga, upacara, kegiatan ekstrakurikuler dan untuk menunjang proses pembelajaran					
Gedung						
4.	Adanya bangunan ruang kelas yang dapat ditempati					
5.	Kondisi ruang kelas sudah lengkap dan baik sehingga membuat aktivitas belajar nyaman					
6.	Adanya ruang perpustakaan yang sudah lengkap dan dalam kondisi baik sehingga membuat peserta didik nyaman					
7.	Adanya ruang laboratorium yang lengkap dengan kondisi baik sehingga dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran					
8.	Adanya ruang pimpinan dengan keadaan baik, dan nyaman untuk melakukan kegiatan pimpinan					

9.	Adanya ruang guru yang memenuhi standar dan nyaman untuk bekerja					
10.	Adanya ruang tata usaha yang memenuhi standar dan nyaman dalam memberikan layanan untuk menunjang proses pembelajaran					
11.	Adanya tempat beribadah sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah					
12.	Adanya ruang konseling yang digunakan untuk bimbingan yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, karir					
13.	Adanya ruang UKS sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan Kesehatan di sekolah					
14.	Adanya ruang organisasi kesiswaan yang dapat digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan					
15.	Adanya jamban yang nyaman digunakan untuk buang air besar/kecil					
16.	Terdapat gudang untuk menyimpan peralatan pembelajaran					

17.	Adanya ruang sirkulasi atau koridor yang dapat menghubungkan antar ruang dalam bangunan sekolah					
-----	---	--	--	--	--	--

Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
Kegiatan Visual						
1.	Siswa membaca materi pada buku sumber atau referensi lain					
2.	Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan					
3.	Siswa melakukan demonstrasi atau mempertunjukkan sesuatu di depan kelas					
Kegiatan Lisan						
4.	Siswa mengemukakan pendapat/menjawab pertanyaan					
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman jika ada yang tidak dimengerti					
6.	Siswa melakukan kegiatan diskusi					
7.	Siswa memberi saran atau pendapat saat berdiskusi					
8.	Siswa melakukan kegiatan wawancara					
Kegiatan Mendengarkan						
9.	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru					
10.	Siswa mendengarkan penjelasan atau pendapat teman					

11.	Siswa mendengarkan percakapan teman					
Kegiatan Menulis						
12.	Siswa menulis jawaban saat mengerjakan soal					
13.	Siswa menulis laporan kegiatan atau praktikum					
14.	Siswa menulis hasil diskusi					
15.	Siswa menulis rangkuman atau catatan kesimpulan					
16.	Siswa mengerjakan soal atau tes secara individu maupun kelompok					
Kegiatan Menggambar						
17.	Siswa membuat grafik					
18.	Siswa menggambar diagram					
19.	Siswa membuat ilustrasi dari soal cerita					
Kegiatan Metrik						
20.	Siswa melakukan percobaan saat praktikum					
21.	Siswa menemukan jawaban atau solusi suatu masalah					
22.	Siswa melakukan diskusi bersama teman					
Kegiatan Mental						
23.	Siswa mengingat materi dan kejadian yang dialami					
24.	Siswa memecahkan masalah yang terjadi					
25.	Siswa mengambil dan membuat keputusan					

26.	Siswa menganalisis pertanyaan saat mengerjakan soal					
27.	Siswa memahami penjelasan yang disampaikan guru					
Kegiatan Emosional						
28.	Siswa menaruh minat terhadap sesuatu yang menarik					
29.	Siswa merasa bosan ketika tidak ada sesuatu yang dilakukan					
30.	Siswa merasa antusias untuk melakukan sesuatu					
31.	Siswa merasa gembira ketika bermain					
32.	Siswa bersemangat dalam pelajaran					
33.	Siswa peduli terhadap orang lain					
34.	Siswa berani mengutarakan pendapat atau menjawab pertanyaan					

Lampiran 5: Skor Kuesioner

A. Skor X1 Pengelolaan Sarana

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	Total X1
3	4	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	90
4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	88
3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	83
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	101
4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	89
4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	85
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	99
4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	2	4	3	3	83
4	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	80
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	99
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	93
3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	2	88
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	92
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	102
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	101

4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	9	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	8
4	4	4	4	3	2	5	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	1	3	2	2	7
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	0
4	4	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	3
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	9
4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	1	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	8
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	0
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	7
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	7
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	9
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	1	2	3	1	6
4	4	5	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	8
4	3	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0
1	1	5	5	4	1	1	1	2	5	5	5	5	4	2	1	4	1	4	1	3	1
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	8
3	3	3	3	3	3	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	8
5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	9
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1
5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	0
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	9
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	9
4	4	4	4	4	2	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	2	5	4	4	8
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	2	5	1	4	3	3	8
4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	8
5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9
5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
																						1

B. Skor X2 Pengelolaan Prasarana

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	Total X2
5	4	3	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	71
5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	74
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	74
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	74
4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	70
5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	72
5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	73
5	4	3	5	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	73
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	79
4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	74
2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	53
4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	61
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	83
5	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	3	71
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79
3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	55

2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8
4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	6	
5	4	3	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	6	
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	8	
4	3	2	4	4	5	1	1	4	4	4	5	3	3	5	5	5	6	
5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	6	
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	8	
4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	7	
5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	7	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	7	
2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	
4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	7	
4	5	3	5	4	3	5	2	4	3	5	4	4	4	3	4	5	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8	
3	1	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	1	2	6	
5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	7	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	8	
5	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8	

5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	8 2
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	7 9	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	6 4	
3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	2	1	5	5 6	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	5 9	
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8 3	
5	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	1	5 0	
4	4	3	5	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	6 0	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8 5	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	6 8	

C. Skor Y Aktivitas Belajar Siswa

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	T o t a l - Y			
																																				1 6 2	
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1 6 4	
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	3	1 5 3	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1 6 7
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1 5 5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1 5 4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1 6 2
4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1 4 1	
4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	1 4 7	
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	1 5 8
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1 6 8
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1 6 0

4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	0		
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	1	
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0
4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	6	
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	9
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	0
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	8
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	7	1
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2

4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1
3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1
4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	2	1
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
2	5	3	4	5	4	3	2	4	2	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	3	5	3	2	3	4	2	1	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	1
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1

Lampiran 6: Hasil Output Minitab Uji Validitas

A. Variabel Pengelolaan Sarana (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
X1.2	0,80 5											
X1.3	0,43 4	0,43 2										
X1.4	0,44 4	0,39 8	0,90 9									
X1.5	0,62 9	0,61 3	0,63 2	0,65 5								
X1.6	0,47 0	0,39 2	0,24 0	0,23 0	0,38 3							
X1.7	0,40 5	0,52 8	0,19 4	0,04 6	0,30 6	0,39 5						
X1.8	0,65 2	0,61 5	0,20 2	0,26 3	0,51 6	0,50 9	0,42 7					
X1.9	0,21 5	0,42 2	0,25 4	0,22 5	0,27 2	0,28 5	0,31 9	0,31 9				
X1.10	0,18 7	0,36 4	0,45 3	0,43 2	0,55 8	0,31 0	0,15 4	0,31 5	0,46 8			
X1.11	0,27 2	0,40 4	0,45 3	0,49 1	0,61 4	0,41 0	0,09 7	0,37 9	0,36 8	0,88 8		
X1.12	0,19 2	0,27 8	0,31 7	0,29 7	0,51 5	0,23 1	0,12 7	0,26 8	0,27 5	0,76 9	0,69 3	
X1.13	0,10 2	0,30 1	0,35 9	0,34 4	0,34 8	0,08 9	0,08 4	0,20 5	0,24 9	0,69 0	0,69 0	0,55 1
X1.14	0,23 7	0,42 3	0,22 3	0,21 0	0,14 8	0,05 2	0,15 4	0,24 6	0,35 0	0,32 3	0,32 3	0,28 6
X1.15	0,30 0	0,30 3	0,05 2	0,12 8	0,17 6	0,44 9	0,25 5	0,40 3	0,33 6	0,18 6	0,28 2	0,11 5
X1.16	0,35 5	0,38 0	0,04 0	0,10 3	0,13 7	0,38 8	0,27 7	0,39 8	0,38 6	0,28 8	0,28 8	0,12 3
X1.17	0,28 3	0,37 8	0,27 0	0,33 7	0,44 2	0,37 2	0,08 2	0,31 7	0,26 0	0,61 0	0,74 4	0,56 1

X1.18	0,38 8	0,35 5	0,39 2	0,42 7	0,46 3	0,47 2	0,14 2	0,35 1	0,24 8	0,40 5	0,43 1	0,14 6
X1.19	0,23 3	0,27 0	0,29 2	0,31 3	0,23 4	0,11 5	- 0,10 8	0,26 0	0,33 8	0,51 3	0,51 3	0,21 1
X1.20	0,42 8	0,41 3	0,07 2	0,11 7	0,32 3	0,53 3	0,35 7	0,57 6	0,27 8	0,39 7	0,43 3	0,28 3
X1.21	0,35 6	0,28 4	0,23 5	0,26 4	0,29 7	0,22 3	- 0,04 9	0,52 4	0,13 4	0,41 8	0,41 8	0,20 5
Total_ X1	0,67 2	0,72 9	0,52 4	0,53 6	0,68 7	0,63 2	0,45 3	0,71 4	0,54 4	0,68 7	0,72 3	0,49 8

	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21
X1.2									
X1.3									
X1.4									
X1.5									
X1.6									
X1.7									
X1.8									
X1.9									
X1.10									
X1.11									
X1.12									
X1.13									
X1.14	0,593								
X1.15	0,141	0,300							
X1.16	0,258	0,441	0,878						
X1.17	0,598	0,216	0,443	0,463					
X1.18	0,257	0,165	0,460	0,546	0,460				
X1.19	0,452	0,483	0,355	0,466	0,386	0,31 8			
X1.20	0,294	0,277	0,674	0,682	0,470	0,49 9	0,385		

X1.21	0,365	0,271	0,385	0,487	0,464	0,465	0,589	0,523	
Total_X1	0,528	0,460	0,624	0,680	0,673	0,681	0,547	0,733	0,610

B. Variabel Pengelolaan Prasarana (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
X2.2	0,538											
X2.3	0,391	0,623										
X2.4	0,490	0,419	0,532									
X2.5	0,410	0,364	0,582	0,734								
X2.6	0,310	0,365	0,438	0,380	0,584							
X2.7	0,318	0,368	0,499	0,354	0,564	0,275						
X2.8	0,326	0,284	0,532	0,289	0,572	0,528	0,542					
X2.9	0,378	0,422	0,562	0,562	0,603	0,480	0,410	0,466				
X2.10	0,447	0,446	0,442	0,472	0,585	0,469	0,423	0,385	0,627			
X2.11	0,538	0,511	0,474	0,571	0,604	0,372	0,363	0,380	0,584	0,377		
X2.12	0,339	0,303	0,441	0,611	0,652	0,437	0,439	0,283	0,549	0,591	0,529	
X2.13	0,342	0,363	0,627	0,610	0,722	0,483	0,602	0,466	0,564	0,421	0,628	0,599
X2.14	0,401	0,563	0,699	0,617	0,679	0,485	0,643	0,465	0,653	0,527	0,586	0,636
X2.15	0,248	0,508	0,535	0,320	0,476	0,464	0,231	0,178	0,375	0,399	0,301	0,394

X2.16	0,47 4	0,65 0	0,59 2	0,47 2	0,47 5	0,36 8	0,17 7	0,24 8	0,48 5	0,53 5	0,60 7	0,36 5
X2.17	0,20 8	0,54 1	0,48 0	0,56 2	0,52 9	0,38 7	0,21 8	0,25 7	0,47 6	0,50 6	0,58 9	0,49 8
Total_ X2	0,59 3	0,70 3	0,79 6	0,73 5	0,82 9	0,63 7	0,61 7	0,60 2	0,74 8	0,71 5	0,73 7	0,70 3
	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17							
X2.2												
X2.3												
X2.4												
X2.5												
X2.6												
X2.7												
X2.8												
X2.9												
X2.10												
X2.11												
X2.12												
X2.13												
X2.14	0,737											
X2.15	0,497	0,507										
X2.16	0,525	0,532	0,610									
X2.17	0,440	0,485	0,268	0,603								
Total_ X2	0,788	0,844	0,611	0,737	0,672							

C. Variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y2	0,47 6											
Y3	0,52 8	0,48 6										
Y4	0,42 9	0,46 5	0,66 1									
Y5	0,28 1	0,68 6	0,46 1	0,59 9								
Y6	0,42 1	0,51 3	0,58 0	0,64 6	0,62 9							
Y7	0,54 6	0,44 3	0,53 1	0,71 8	0,54 6	0,78 9						
Y8	0,47 9	0,29 2	0,38 0	0,39 7	0,49 9	0,54 6	0,56 9					
Y9	0,53 5	0,67 9	0,53 9	0,60 5	0,58 8	0,66 6	0,66 0	0,46 1				
Y10	0,53 4	0,35 4	0,30 5	0,31 7	0,30 2	0,44 1	0,55 0	0,42 0	0,64 8			
Y11	0,47 6	0,40 3	0,29 0	0,27 4	0,35 0	0,45 4	0,48 7	0,47 6	0,48 9	0,72 4		
Y12	0,16 9	0,38 8	0,27 7	0,32 0	0,38 8	0,46 3	0,32 8	0,32 5	0,43 2	0,18 5	0,38 8	
Y13	0,37 5	0,23 6	0,42 4	0,43 7	0,41 9	0,53 0	0,50 7	0,50 4	0,48 2	0,34 0	0,48 9	0,53 7
Y14	0,49 9	0,51 6	0,55 7	0,66 8	0,60 1	0,74 9	0,75 9	0,67 2	0,72 6	0,43 2	0,57 5	0,59 9
Y15	0,42 6	0,49 7	0,34 4	0,57 9	0,56 8	0,58 4	0,68 4	0,41 1	0,67 2	0,49 0	0,49 7	0,62 1
Y16	0,34 8	0,57 7	0,39 1	0,51 3	0,50 0	0,59 6	0,57 7	0,44 4	0,69 2	0,20 1	0,34 6	0,77 7
Y17	0,37 5	0,33 0	0,47 7	0,44 9	0,42 3	0,61 2	0,52 7	0,47 0	0,62 8	0,42 8	0,37 8	0,45 8

Y18	0,38 6	0,29 0	0,48 4	0,57 5	0,38 9	0,55 4	0,56 1	0,47 9	0,56 4	0,24 6	0,15 1	0,37 3
Y19	0,39 6	0,38 8	0,33 6	0,43 4	0,40 9	0,60 9	0,43 6	0,54 6	0,42 8	0,22 9	0,38 8	0,53 5
Y20	0,49 6	0,34 0	0,41 2	0,35 5	0,40 4	0,45 3	0,39 2	0,45 2	0,46 3	0,30 6	0,42 1	0,37 4
Y21	0,26 7	0,24 2	0,31 4	0,59 4	0,47 9	0,57 9	0,57 6	0,42 8	0,45 8	0,28 0	0,13 8	0,28 9
Y22	0,27 7	0,23 9	0,43 7	0,43 2	0,41 8	0,74 8	0,54 9	0,43 5	0,38 8	0,32 3	0,50 7	0,75 0
Y23	0,22 3	0,34 5	0,22 1	0,27 5	0,34 2	0,35 6	0,19 9	0,39 3	0,39 7	0,28 0	0,55 3	0,37 4
Y24	0,17 1	0,13 2	0,52 4	0,48 0	0,28 2	0,39 3	0,31 0	0,50 9	0,37 9	0,26 7	0,28 0	0,27 5
Y25	0,30 1	0,14 9	0,43 6	0,42 7	0,36 4	0,55 9	0,57 2	0,60 2	0,43 8	0,46 0	0,54 3	0,31 2
Y26	0,11 8	0,36 9	0,35 9	0,24 0	0,37 0	0,48 1	0,33 0	0,46 6	0,45 1	0,15 2	0,31 2	0,41 1
Y27	0,36 1	0,66 0	0,19 6	0,32 1	0,61 5	0,59 2	0,53 7	0,58 8	0,62 7	0,40 8	0,54 3	0,48 2
Y28	0,39 3	0,30 0	0,35 6	0,33 3	0,35 9	0,38 6	0,43 0	0,44 5	0,41 1	0,57 3	0,44 3	0,12 9
Y29	0,25 6	0,27 0	0,04 9	0,12 4	0,22 6	0,31 1	0,34 9	0,30 6	0,33 6	0,28 0	0,36 0	0,16 2
Y30	0,24 8	0,20 4	0,24 2	0,14 1	0,12 0	0,29 8	0,23 1	0,38 3	0,20 2	0,26 8	0,30 7	0,35 5
Y31	0,35 9	0,08 9	0,18 0	0,11 4	0,05 3	0,37 3	0,35 3	0,36 4	0,22 0	0,47 3	0,43 7	0,39 5
Y32	0,42 9	0,51 3	0,35 9	0,53 7	0,34 5	0,39 0	0,56 4	0,23 5	0,43 7	0,45 7	0,32 2	0,16 1
Y33	0,30 6	0,42 5	0,14 9	0,01 1	0,31 4	0,35 4	0,33 7	0,41 1	0,42 1	0,42 0	0,56 9	0,50 3
Y34	0,37 8	0,35 4	0,26 7	0,59 0	0,40 4	0,51 4	0,73 1	0,46 5	0,49 9	0,55 8	0,53 8	0,40 3
Total_ Y	0,61 4	0,60 7	0,61 8	0,69 1	0,66 3	0,81 9	0,80 8	0,73 1	0,78 9	0,62 5	0,67 1	0,59 7

	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24
Y2												
Y3												
Y4												
Y5												
Y6												
Y7												
Y8												
Y9												
Y10												
Y11												
Y12												
Y13												
Y14	0,72 6											
Y15	0,58 9	0,70 5										
Y16	0,60 2	0,81 4	0,64 7									
Y17	0,62 8	0,63 8	0,43 0	0,62 4								
Y18	0,61 8	0,62 7	0,42 4	0,61 1	0,77 6							
Y19	0,53 0	0,63 7	0,36 3	0,59 5	0,69 6	0,65 3						
Y20	0,60 5	0,56 5	0,29 6	0,45 3	0,70 8	0,63 0	0,69 3					
Y21	0,51 8	0,59 7	0,38 5	0,51 9	0,68 6	0,72 4	0,61 3	0,51 6				
Y22	0,54 5	0,65 4	0,52 4	0,53 7	0,46 3	0,34 4	0,55 0	0,42 5	0,37 7			
Y23	0,33 7	0,42 7	0,24 8	0,44 5	0,40 9	0,19 6	0,36 3	0,24 4	0,20 7	0,31 3		
Y24	0,37 9	0,46 1	0,10 6	0,35 4	0,56 7	0,52 3	0,38 6	0,41 8	0,43 4	0,35 9	0,43 4	

Y25	0,61 0	0,62 3	0,34 2	0,47 2	0,65 0	0,55 8	0,42 7	0,49 0	0,51 3	0,46 8	0,51 3	0,71 3
Y26	0,31 7	0,42 1	0,29 9	0,53 0	0,55 4	0,40 4	0,45 8	0,31 7	0,25 6	0,32 4	0,53 1	0,40 1
Y27	0,42 2	0,64 9	0,60 5	0,70 4	0,49 4	0,39 1	0,50 5	0,31 1	0,39 1	0,33 9	0,50 3	0,21 3
Y28	0,13 5	0,43 6	0,39 9	0,13 2	0,17 5	0,06 3	0,16 4	0,16 7	0,17 3	0,30 0	0,12 8	0,29 4
Y29	0,17 8	0,31 4	0,34 2	0,27 3	0,04 7	0,02 5	0,15 3	0,05 7	0,09 0	0,29 5	0,04 7	0,00 3
Y30	0,26 2	0,30 1	0,04 9	0,31 0	0,32 8	0,20 3	0,50 5	0,29 6	0,29 9	0,33 6	0,20 1	0,47 3
Y31	0,27 8	0,26 0	0,17 0	0,22 6	0,30 1	0,13 5	0,35 9	0,20 1	0,16 1	0,57 7	0,16 1	0,33 5
Y32	0,21 4	0,35 6	0,39 0	0,31 0	0,27 8	0,16 9	0,20 4	0,21 2	0,27 5	0,19 6	0,09 2	0,30 6
Y33	0,25 4	0,47 1	0,33 8	0,44 4	0,23 9	0,05 8	0,30 5	0,18 9	0,11 1	0,52 4	0,31 6	0,17 1
Y34	0,49 9	0,62 6	0,54 4	0,49 2	0,47 9	0,41 9	0,47 4	0,46 3	0,52 1	0,49 1	0,20 4	0,39 6
Total_ Y	0,69 6	0,88 3	0,68 6	0,74 9	0,76 0	0,66 9	0,71 7	0,65 2	0,64 5	0,68 2	0,49 9	0,58 9
	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34		
Y2												
Y3												
Y4												
Y5												
Y6												
Y7												
Y8												
Y9												
Y10												
Y11												
Y12												
Y13												

Y14										
Y15										
Y16										
Y17										
Y18										
Y19										
Y20										
Y21										
Y22										
Y23										
Y24										
Y25										
Y26	0,52 3									
Y27	0,43 1	0,57 5								
Y28	0,34 7	0,16 8	0,35 9							
Y29	0,14 4	0,19 0	0,38 5	0,19 4						
Y30	0,35 0	0,21 6	0,27 1	0,31 1	0,06 4					
Y31	0,38 7	0,09 5	0,12 9	0,24 3	0,30 7	0,63 1				
Y32	0,29 8	0,03 7	0,26 9	0,37 4	0,20 4	0,45 9	0,46 3			
Y33	0,27 8	0,29 9	0,52 8	0,33 6	0,34 2	0,45 7	0,49 8	0,20 0		
Y34	0,47 4	0,14 0	0,39 0	0,36 0	0,39 3	0,37 7	0,53 9	0,65 5	0,30 1	
Total_ Y	0,72 2	0,53 6	0,70 0	0,49 8	0,36 6	0,48 9	0,49 6	0,54 4	0,51 6	0,73 6

Lampiran 7: Hasil Output Minitab Uji Reliabilitas

A. Variabel Pengelolaan Sarana (X1)

Cronbach's Alpha
0,9088

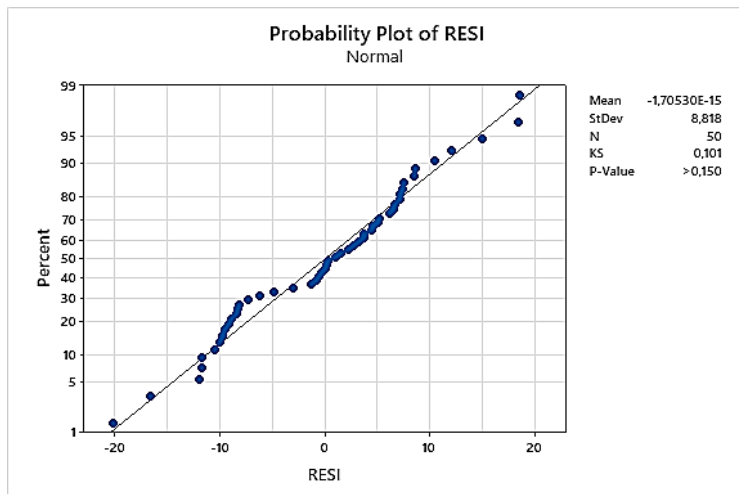
B. Variabel Pengelolaan Prasarana (X2)

Cronbach's Alpha
0,9337

C. Variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y)

Cronbach's Alpha
0,9557

Lampiran 8: Hasil Output Minitab Uji Normalitas



Lampiran 9: Hasil Output Minitab Uji Multikolinearitas

Coefficients					
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	65,0	11,4	5,69	0,000	
X1	0,361	0,181	1,99	0,052	2,07
X2	0,786	0,179	4,39	0,000	2,07

Lampiran 10: Hasil Output Minitab Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Durbin-Watson Statistic =	1,94817
------------------------------	---------

Lampiran 11: Hasil Output Minitab Uji Heteroskedastisitas

Analysis of Variance					
Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	17,34	17,34	0,68	0,413
Error	48	1221,71	25,45		
Total	49	1239,05			

Lampiran 12: Hasil Output Minitab Regresi Linear Berganda

Regression Equation		
Y	=	65,0 + 0,361 X1 + 0,786 X2

Lampiran 13: Hasil Output Minitab Uji F

Analysis of Variance					
Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	2	6029	3014,28	37,18	0,000
Error	47	3810	81,07		
Total	49	9839			

Lampiran 14: Hasil Output Minitab Uji t

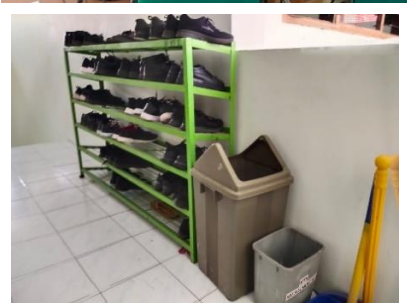
Coefficients					
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	65,0	11,4	5,69	0,000	
X1	0,361	0,181	1,99	0,052	2,07
X2	0,786	0,179	4,39	0,000	2,07

Lampiran 15: Hasil Output Minitab Koefisien Determinasi R²

Model Summary			
S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
9,00384	61,27%	59,63%	53,73%

Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adiba 'Illiyun Nida
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 07 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Panjunan Wetan Rt 01 Rw 01, Kudus
Kota, Kudus
No. Hp : 0895422157000
E-mail : adibanida72@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Tunas Karya
2. SD NU Tanwirul Qulub
3. Madrasah Tsanawiyah Mu'allimat NU Kudus
4. Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus
5. TPQ Al-Bayan
6. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang

Semarang, 22 Juni 2023

Penulis,



Adiba 'Illiyun Nida

NIM: 1803036030